

***INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PEMERINTAH KOTA DAN KABUPATEN DI SUMATERA TENGAH**

Hendrik Wijaya¹, Zaitul², Novia Rahmawati³

^{1,2,3} **Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia**

Email: hendrikwijaya0408@gmail.com

PENDAHULUAN

Memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi keuangan melalui situs resmi telah menjadi kewajiban pemerintah daerah. Hal ini termuat dalam Pasal 13 Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan perubahan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Kewajiban pemerintah daerah untuk menyampaikan informasi turut ditegaskan melalui Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menyatakan bahwa badan publik harus bersifat terbuka dan bertanggungjawab atas setiap informasi publik.

Seiring dengan dikeluarkannya undang-undang dan peraturan pemerintah, terkait penyampaian informasi kepada publik, pemerintah daerah seharusnya telah menggunakan internet sebagai media untuk menyampaikan laporan keuangan (*Internet Financial Reporting*) kepada masyarakat.

METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Tengah dalam periode waktu satu tahun yaitu pada 2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah : 1, Situs Website resmi Pemerintah Kabupaten dan kota tersebut masih aktif hingga waktu di teliti, 2. Terdapat Hasil Laporan keuangan Pemda yang telah di audit Oleh BPK tahun 2016, 3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun pengolahan data menggunakan aplikasi pengolah data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 kabupaten/kota yang ada diwilayah Sumatera Tengah pada periode 2016 dan seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini karena 49 kabupaten/kota diwilayah Sumatera Tengah sesuai dengan kriteria

yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari masing-masing website resmi pemerintah yang tersedia.

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Internet Financial Reporting

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

Pengaruh Politic Competition terhadap Internet

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,346	,731
Politic Competition	-,345	,731
Kekayaan Pemda	,174	,863
Ukuran Pemda	-,273	,786
Tipe Pemda	,041	,967
Leverage	1,679	,100

Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,731. Nilai signifikansi 0,731 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual variabel politic competition terhadap internet financial reporting.

Pengaruh Kekayaan Pemda terhadap Internet Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,863. Nilai signifikansi 0,863 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara

individual variabel kekayaan pemda terhadap internet financial reporting.

Pengaruh Ukuran Pemda terhadap Internet Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,786. Nilai signifikansi 0,786 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual variabel ukuran pemda terhadap internet financial reporting.

Pengaruh Tipe Pemda terhadap Internet Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,967. Nilai signifikansi 0,967 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual variabel tipe pemda terhadap internet financial reporting.

Pengaruh Opini Audit terhadap Internet Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,470. Nilai signifikansi 0,470 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual variabel opini audit terhadap internet financial reporting.

Pengaruh Leverage terhadap Internet Financial Reporting

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,100. Nilai signifikansi 0,100 >

0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual variabel leverage terhadap internet financial reporting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh politic competition, kekayaan pemda, ukuran pemda, tipe pemda, opini audit dan leverage terhadap *Internet Financial Reporting*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut: 1, Tidak ada pengaruh yang signifikan politic competition terhadap internet financial reporting, 2. Tidak ada pengaruh yang signifikan kekayaan pemda terhadap internet financial reporting, 3. Tidak ada pengaruh yang signifikan ukuran pemda terhadap internet financial reporting, 4. Tidak ada pengaruh yang signifikan tipe pemda terhadap internet financial reporting, 5. Tidak ada pengaruh yang signifikan opini audit terhadap internet financial reporting, 6. Tidak ada pengaruh yang signifikan leverage terhadap internet financial reporting

DAFTAR PUSTAKA

Contoh penulisan daftar pustaka dari :

- [1] Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005. Tentang Sistem Informasi Keuangan daerah
- [2] Peraturan Menteri Koinfo Nomor 26 tahun 2006 tentang penggunaan domain go.id bagi website resmi pemerintah
- [3] D Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005. Tentang Sistem Informasi Keuangan daerah

Jurnal

- Alan, K.S., dan Mack, T., 2007. The Accessibility of Financial Reporting of U.S Municipalities on the Internet. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, Volume 19, Number 1.
- Agustin, Henri. 2014. Publikasi Dokumen Pengelolaan Anggaran Pada Website Pemkab/Pemkot di Propinsi Sumatera Barat. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta
- Ariefia Nosihana dan Rizal Yaya. 2016. *Internet Financial Reporting dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Pada Pemerintah Kota dan Kabupaten Di Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 87-101. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.*

Buku

- James C. Van Horne. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Prosiding seminar/konferensi:

- Rahman, Sutaryo dan Budiartanto. 2014. Determinan Internet Financial Local Government Reporting di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

- Rahim, Wanda Mustika dan Dwi Martani. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Akses Internet, Kompetensi Politik, Opini Audit, Karakteristik Pemda, dan Karakteristik Demografi terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan dan Non Keuangan Website Pemerintah Daerah. Skripsi. Universitas Indonesia, Jakarta..